

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak digunakan orang sebagai sumber penghasilan dengan memanfaatkan inovasi dan kreativitas dalam mengikuti perkembangan kebutuhan konsumen dan pasar. UMKM dalam perkembangannya banyak ditemukan permasalahan, salah satunya yaitu penyusunan laporan keuangan yang dimana laporan tersebut penting sebagai bahan evaluasi keuangan UMKM dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pemilik dan penggunaan uang pribadi dalam menjalankan usahanya. Karya tulis ini melibatkan UMKM CV. Subur Jaya Malang untuk dilakukan studi dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan dari karya tulis ini untuk mengetahui kesesuaian antara praktik akuntansi UMKM CV. Subur Jaya Malang dengan SAK EMKM, menganalisa kendala yang ditemui, dan menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara langsung dengan pemilik UMKM untuk memperoleh data yang dibutuhkan seperti laporan penerimaan dan pengeluaran periode tahun 2021, observasi lingkungan, dan studi kepustakaan untuk mendukung landasan teori dalam penyusunan. Hasil yang didapatkan antara lain laporan keuangan yang dimiliki entitas belum sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan hasil penyusunan, diperoleh laporan posisi keuangan dengan total aset dan total liabilitas serta ekuitas sebesar Rp 701.766.174, laporan laba rugi sebesar Rp 300.591.374, dan catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijakan akuntansi dan informasi tambahan lain yang diterapkan oleh UMKM CV. Subur Jaya Malang.

Kata Kunci : SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan, Praktik Akuntansi

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are businesses that are widely used by people as a source of income by utilizing innovation and creativity in following the development of consumer and market needs. MSMEs in their development have found many problems, one of which is the preparation of financial reports in which the report is important as material for the financial evaluation of MSMEs and becomes the basis for decision making. This is caused by the owner's lack of knowledge and the use of personal money in running his business. This paper involves SMEs CV. Subur Jaya Malang to conduct a study in applying financial reports based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The purpose of this paper is to determine the suitability between the accounting practices of SMEs CV. Subur Jaya Malang with SAK EMKM, analyzed the obstacles encountered, and implemented the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM. The method used in data collection is direct interviews with MSME owners to obtain the

required data such as revenue and expenditure reports for the 2021 period, environmental observations, and literature studies to support the theoretical basis in the preparation. The results obtained include the financial statements owned by the entity that are not in accordance with SAK EMKM. Based on the results of the preparation, obtained a statement of financial position with total assets and total liabilities and equity of Rp. 701,766,174, income statement of Rp. 300,591,374, and notes to the financial statements that contain accounting policies and other additional information applied by MSME CV. Subur Jaya Malang.

Keywords : SAK EMKM, MSMEs, Financial Reports, Accounting Practices